

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT PENGEMBANGAN KECANTIKAN WANITA DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**LINDA RESTY BUNGASALU
NPM: 050112305**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

PUSAT PENGEMBANGAN KECANTIKAN WANITA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**LINDA RESTY BUNGASALU
NPM: 050112305**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji



Ir. B. Sumardiyanto, MSc.

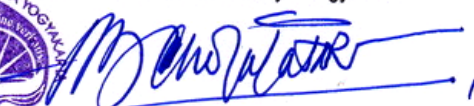
Yogyakarta, 20 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



F. Binarti, ST., Dipl., NDS . Arch

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. C. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Linda Resty Bungasalu

NPM : 050112305

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Yang Menyatakan,



Linda Resty Bungasalu

INTISARI

Wanita tidak terlepas dari kecantikan, baik kecantikan fisik maupun psikis. Untuk mencapai kecantikan fisik dan psikis diperlukan perawatan kecantikan secara menyeluruh sehingga dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung semua kebutuhan akan kecantikan wanita.

Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta merupakan suatu fasilitas untuk megakomodasi kebutuhan para wanita untuk mendapatkan perawatan kecantikan secara fisik dan psikis. Konsep rancangan Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta diharapkan mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui penataan ruang dalam, penataan ruang luar, dan penataan sirkulasi dengan mengembangkan potensi alam setempat.

Penataan ruang dalam untuk mencapai kenyamanan fisik dan psikologis diperoleh melalui penataan skala dan proporsi, cahaya, warna, tekstur, dan material. Penataan ruang luar untuk mencapai kenyamanan diperoleh melalui penataan elemen ruang luar, peletakan terhadap bangunan, akses fisik ke ruang terbuka, dan akses visual ke ruang terbuka. Penataan sirkulasi untuk mencapai kenyamanan diperoleh melalui penataan akses pencapaian ke bangunan dan penataan ruang-ruang sirkulasi.

KATA HANTAR

Puji Syukur dihaturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan berkat yang sudah dilimpahkan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya.

Tujuan dari penulisan Penulisan Tugas Akhir ini, yaitu untuk memenuhi persyaratan kurikulum pada program pendidikan jenjang Strata-1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dengan terselesaikannya Penulisan Tugas Akhir ini, banyak bantuan yang dapat berupa pemikiran dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga saya ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih :

1. Tuhan YME, yang telah memberikan rahmat dan karunia ilmu-Nya serta memberi kemudahan jalan dalam melaksanakan Penulisan Tugas Akhir.
2. Dosen pembimbing Tugas Akhir, Ir. B. Sumardiyanto, MSc. yang telah memberikan bimbingan dan banyak masukan, serta telah menyempatkan waktunya untuk memberikan saran dalam penulisan ini.
3. Dosen koordinator Tugas Akhir Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch yang telah bersedia membubuhkan tanda tangannya dan memberikan penjelasan tentang Stiduo Tugas Akhir.
4. Ketua Program Studi Arsitektur, Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA yang telah bersedia mengesahkan laporan ini dengan menanda tangannya.
5. Bapak serta Ibu yang selalu memberikan dukungan moral dan material, Terima kasih, Kalian Orang Tua yang hebat.
6. Kakakku Dwika dan adik-adikku yang lucu Rison, Erik, Rannu yang selalu mendoakan.
7. Teman-teman seperjuanganku Sinta, Lexa, Tika, Ressa, Vena, Beta, Kembar srikandi (Dino & Doni), Anton, Jengki, Agil, dan lainnya. Terutama Beta, yang

selalu siap membantu kapan saja dan dimana saja, walaupun saya menyusahkan setengah mati.

8. Penghuni Kost Kinasih 2 yang sadar atau tidak sadar selalu memberi semangat. Yang sudah lulus : Celi, Yendri, Elisa, Tere, Ulie; kelulusan kalian selalu memotivasi saya. Yang sedang Skripsi: Dian, Ria, Stefi; maaf, saya 'menyalip' kalian. Yang belum skripsi: Tessa, Mimin, Ayu, tetap semangat!
9. Teman-teman satu geng : Bimo, Somad, Denok, Lia, dan yang lain yang datang dan pergi dan jadi figuran; terima kasih. Kalian teman yang baik, selalu tau bagaimana cara bersenang-senang dan menyenangkan teman yang sedang susah.

Disadari bahwa dalam penulisan laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan Penulisan Tugas Akhir ini. Namun demikian, penulis berharap kiranya Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata mohon maaf apabila ada kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses Tugas Akhir hingga selesainya penulisan ini.

Yogyakarta, 20 Oktober 2010

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengabsahan	ii
Surat Pernyataan	iii
Intisari	iv
Kata Hantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Bagan.....	xxvi
 I. PENDAHULUAN.....	 1
I.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek.....	1
I.2. Latar Belakang Permasalahan.....	9
I.3. Rumusan Permasalahan.....	12
I.4. Tujuan.....	12
I.5. Sasaran	13
I.6. Lingkup Studi.....	13
I.7. Metode Studi.....	13
I.8. Diagram Pola Pikir.....	15
I.9. Sistematika Pembahasan.....	16
 II. TINJAUAN UMUM PUSAT PENGEMBANGAN KECANTIKAN WANITA	 18
II.1 Salon Kecantikan	19
II.1.1. Pengertian.....	19
II.1.2. Preseden Salon Kecantikan	22
II.2. Perawatan Kecantikan	24
II.2.1. Pengertian.....	24
II.2.2. Preseden Pusat Perawatan Kecantikan	26
II.3. Perawatan Kecantikan Tubuh (Spa)	27
II.3.1. Pengertian.....	27
II.3.2. Klasifikasi Spa	28
II.3.3. Program Perawatan Spa	31

II.3.4. Unsur – Unsur Spa	37
II.4. Kebugaran Tubuh	42
II.4.1. Pengertian.....	42
II.4.2. Kebugaran dengan Olahraga	43
II.5. Unsur Alam Bagi Kecantikan Fisik dan Psikologis.....	48
II.5.1. Kebutuhan Wanita akan Kecantikan Fisik dan Psikologis.....	48
II.5.2. Unsur Alam sebagai Penunjang Kecantikan Fisik dan Psikologis	49
III. TINJAUAN KHUSUS PUSAT PENGEMBANGAN KECANTIKAN WANITA DI YOGYAKARTA	51
III.1 Kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta	51
III.1.1. Kondisi Geografis	51
III.1.2. Kondisi Fisiografis	52
III.1.3. Kondisi Klimatologi	52
III.1.4. Pembagian Wilayah Administrasi	53
III.2. Potensi Daerah Istimewa Yogyakarta	53
III.3. Penentuan Lokasi Pusat Perawatan Kecantikan di Yogyakarta	55
III.3.1. Potensi Alam Sebagai Pembentuk Suasana Alami	55
III.3.2. Aksesibilitas	55
III.3.3. Tersedia Prasarana Pendukung	55
III.3.4. Kriteria Pemilihan Lokasi Site Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta	58
III.4. Lokasi Terpilih	59
III.4.1. Kondisi Kecamatan Pakem	59
III.4.2. Peraturan Daerah	61
III.5. Esensi Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta	65
III.6. Potensi Pusat Pengembangan Kecantikan Wanita di Yogyakarta	65
III.7. Pelaku	69
III.8. Aktivitas.....	71
III.9. Fasilitas	71
III.10. Pendekatan Kebutuhan Ruang	77
III.11. Pendekatan Besaran Ruang	79
IV. LANDASAN TEORI	80
IV.1. Psikologi Wanita	80

IV.2. Aspek Kenyamanan	81
IV.2.1. Aspek Kenyamanan Ditinjau dari Tata Ruang	83
IV.2.1.1. Konfigurasi Ruang	83
IV.2.1.2. Unsur-unsur Pembentuk Kualitas Ruang	87
IV.2.1.3. Organisasi Ruang	98
IV.2.1. Aspek Kenyamanan Ditinjau dari Sirkulasi	99
IV.3. Pemanfaatan Potensi Alam Sekitar	103
IV.4. Tinjauan Sistem Struktur	110
IV.4.1. Atap	111
IV.4.2. Rangka Bangunan	112
IV.4.3. Langit – langit	113
IV.4.4. Lantai	114
IV.4.5. Pondasi	114
IV.5. Tinjauan Sistem Utilitas	115
IV.5.1. Sistem Transportasi	115
IV.5.2. Sistem Air Bersih	116
IV.5.3. Sistem Pemadam Kebakaran	117
IV.5.4. Sistem Penyegaran Udara	119
IV.5.5. Sistem Listrik	121
IV.5.6. Sistem Komunikasi	121
IV.5.7. Sistem Keamanan.	122
IV.5.8. Sistem Sanitasi	123
IV.5.9. Sistem Penangkal Petir	124
V. ANALISIS	125
V.1 Analisis Pelaku, Kegiatan, dan Ruang	125
V.1.1 Analisis Pelaku	125
V.1.2 Analisis Kegiatan	126
V.1.3 Analisis Ruang	127
V.1.3.1. Hubungan Ruang	130
V.1.3.2. Organisasi Ruang	133
V.1.3.3. Besaran Ruang	134
V.2. Analisis Site	142
V.2.1. Persyaratan Lokasi Proyek	142
V.2.2. Kriteria Site	143
V.2.3. Alternatif Site	144

V.2.4. Pemilihan Site	145
V.2.5. Kondisi Site Terpilih	146
V.2.6. Analisis Site	147
V.3. Analisis Permasalahan	154
V.3.1. Aspek Kenyamanan Ditinjau dari Kondisi Fisik dan Psikologis Wanita	154
V.3.2. Aspek Kenyamanan Ditinjau dari Tata Ruang	155
V.3.2.1. Tata Ruang Dalam	155
V.3.2.2. Tata Ruang Luar	163
V.3.3. Aspek Kenyamanan Ditinjau dari Sirkulasi	167
V.3.3.1. Pencapaian ke Bangunan	167
V.3.3.2. Sirkulasi	167
V.3.4. Pemanfaatan Potensi Alam Sekitar	168
V.3.4.1. Pemandangan Alam	168
V.3.4.2. Vegetasi	169
V.3.4.3. Udara	170
V.3.4.4. Sinar Matahari	170
V.3.4.5. Air	171
V.3.4.4. Kontur Tanah	170
V.4. Analisis Pendukung Permasalahan	172
V.4.1. Penanggulangan Kebisingan	172
V.4.2. Penghawaan	173
V.5. Analisis Sistem Struktur	176
V.5.1. Atap	176
V.5.2. Rangka Bangunan	177
V.5.3. Lantai	177
V.5.4. Pondasi	178
V.6. Analisis Sistem Utilitas	178
V.6.1. Sistem Transportasi	178
V.6.2. Sistem Air Bersih	179
V.6.3. Sistem Pemadam Kebakaran	179
V.6.4. Sistem Penyegaran Udara	179
V.6.5. Sistem Listrik	180
V.6.6. Sistem Komunikasi	180
V.6.7. Sistem Keamanan	181

V.6.8. Sistem Sanitasi	181
V.6.9. Sistem Penangkal Petir	181
VI. KONSEP	182
VI.1. Konsep Dasar	182
VI.2. Konsep Kenyamanan Fisik dan Psikologis	182
VI.2.1. Organisasi Ruang	182
VI.2.2. Skala dan Proporsi	184
VI.2.3. Warna	186
VI.2.4. Material dan Tekstur	188
VI.2.5. Cahaya	189
VI.2.6. Penghawaan	192
VI.2.7. Penanggulangan Kebisingan	195
VI.3. Konsep Kenyamanan Ditinjau dari Sirkulasi	197
VI.4. Perwujudan Potensi Alam Sekitar	197
VI.4.1. Pemandangan Alam	199
VI.4.2. Vegetasi	200
VI.4.3. Udara	200
VI.4.4. Sinar Matahari	200
VI.4.5. Air	200
VI.4.6. Kontur Tanah	200
VI.5. Konsep Perancangan Site	201
VI.6. Konsep Struktur dan Utilitas	202
VI.6.1. Konsep Struktur	202
VI.6.2. Konsep Utilitas Bangunan	202

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

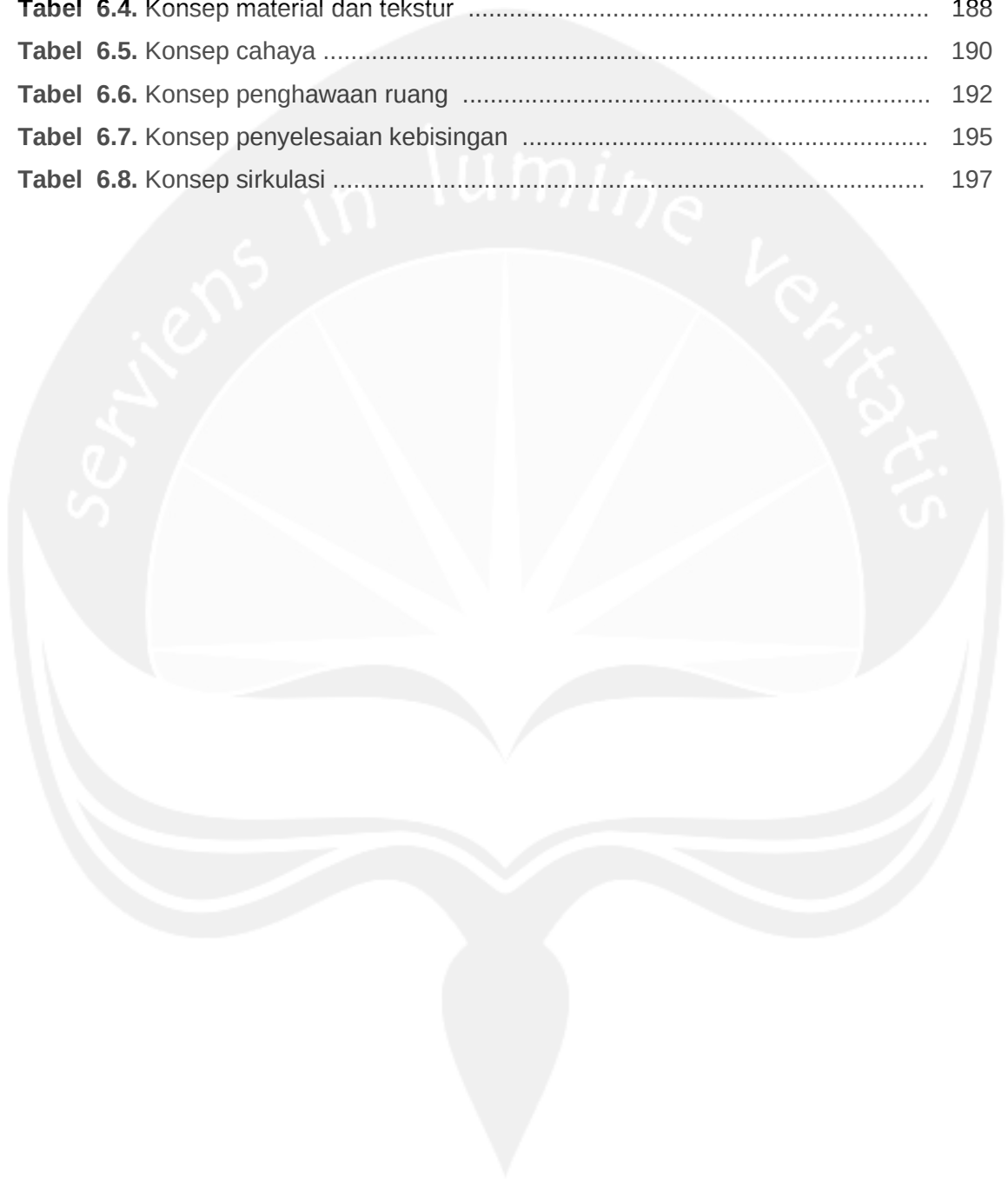
Gambar 2.1.	Rudi Hadisuwarno Salon	23
Gambar 2.2.	<i>Basic elements of medical centre</i>	25
Gambar 2.3.	Pola penataan ruang lantai 1 Larissa Skin Care	27
Gambar 2.4.	Ruang senam aerobik	44
Gambar 2.5.	Ruang fitness	45
Gambar 2.6.	Konsentrasi penuh saat berlatih yoga	47
Gambar 3.1.	Peta Daerah Istimewa Yogyakarta	51
Gambar 3.2.	Peta Perencanaan Kabupaten Sleman	57
Gambar 3.3.	Peta Kecamatan Pakem	60
Gambar 3.4.	Peta fasilitas pendukung di Kecamatan Pakem	68
Gambar 4.1.	Bidang datar	84
Gambar 4.2.	Bidang dasar yang dipertinggi	84
Gambar 4.3.	Bidang dasar yang diperendah	85
Gambar 4.4.	Bidang yang melayang	85
Gambar 4.5.	Bidang vertikal membentuk volume ruang	86
Gambar 4.6.	Bidang vertikal menegaskan ruang dihadapannya	86
Gambar 4.7.	Bidang vertikal berbentuk 'L'	86
Gambar 4.8.	Bidang vertikal berbentuk bidang sejajar	87
Gambar 4.9.	Bidang vertikal berbentuk 'U'	87
Gambar 4.10.	Bidang vertikal berbentuk ruang tertutup	87
Gambar 4.11.	Skala ruang	89
Gambar 4.12.	Pencapaian langsung	100
Gambar 4.13.	Pencapaian tersamar	100
Gambar 4.14.	Pencapaian berputar	101
Gambar 4.15.	Bentuk-bentuk ruang sirkulasi	103
Gambar 4.16.	Pemandangan alam dapat dinikmati dari bukaan pada bangunan	104
Gambar 4.17.	Vegetasi memberikan nilai estetika	105
Gambar 4.18.	Sinar matahari dalam ruangan	107
Gambar 4.19.	Elemen air sebagai titik pandang utama dalam lingkungan	108
Gambar 4.20.	Sistem struktur bangunan tidak bertingkat	111
Gambar 4.21.	Jenis-jenis pondasi	115
Gambar 4.22.	Alat deteksi kebakaran	118
Gambar 4.23.	Sprinkler	118

Gambar 4.24. <i>Extinguisher fire dan hydrant</i>	119
Gambar 5.1. Diagram hubungan dalam fungsi ruang	133
Gambar 5.2. Diagram kebutuhan ketenangan kegiatan	133
Gambar 5.3. Alternatif site 1	144
Gambar 5.4. Alternatif site 2	145
Gambar 5.5. Skala ruang	156
Gambar 5.6. Aplikasi tekstur pada ruang perawatan	159
Gambar 5.7. Aplikasi tekstur pada ruang spa	160
Gambar 5.8. Alternatif warna pada ruang dalam	160
Gambar 5.9. Gambaran <i>pathways</i> lurus dan berkelok.....	165
Gambar 5.10. Contoh penempatan jendela	166
Gambar 5.11. Sistem <i>cross ventilation</i>	170
Gambar 5.12. Sistem <i>sun shading</i>	171
Gambar 5.13. Tinggi rendah lantai bangunan sesuai dengan kontur bangunan	172
Gambar 5.15. Pondasi umpak dan pondasi menerus	178
Gambar 6.1. Pembagian zoning	202

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Gambaran peningkatan fasilitas perawatan wajah dan tubuh di D.I. Yogyakarta.....	3
Tabel 1.2. Gambaran peningkatan fasilitas kebugaran tubuh di D.I. Yogyakarta ...	5
Tabel 1.3. Penyediaan fasilitas ruang pada 3 Spa di Yogyakarta	6
Tabel 2.1. Tabel Jenis Minyak Esensial Yang Digunakan Sebagai Parfum Penyembuhan Pikiran, Fisik, Rambut, Facial Kulit, dan Emosi.....	41
Tabel 3.1. Jumlah pengguna <i>Larissa Skin Care</i>	66
Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi SUPAS 2009 menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi D.I. Yogyakarta	66
Tabel 4.1. Rangsangan sensorik dan hal yang dipengaruhi	82
Tabel 4.2. Kebutuhan iluminasi	91
Tabel 4.3. Pencahayaan minimum ruang	92
Tabel 4.4. Warna dan karakternya	94
Tabel 4.5. Persepsi warna pada media	95
Tabel 4.6. Jenis material dan sifatnya	96
Tabel 4.7. Organisasi ruang	98
Tabel 4.8. Konfigurasi alur gerak	101
Tabel 4.9. Organisasi ruang tapak	108
Tabel 5.1. Pelaku dan kegiatan	126
Tabel 5.2. Pelaku, kegiatan, dan kebutuhan ruang	127
Tabel 5.3. Kelompok ruang	129
Tabel 5.4. Besaran kelompok ruang pengelola	134
Tabel 5.5. Besaran kelompok ruang perawatan tubuh	137
Tabel 5.6. Besaran kelompok ruang perawatan kebugaran tubuh	138
Tabel 5.7. Besaran kelompok ruang <i>service</i>	140
Tabel 5.8. Besaran kelompok ruang pendukung	141
Tabel 5.9. Kriteria pemilihan tapak	143
Tabel 5.10. Kriteria pemilihan lokasi tapak	145
Tabel 5.11. Analisis kenyamanan fisik dan psikologis	154
Tabel 5.12. Jenis kegiatan dan karakteristik ruang	155
Tabel 5.13. Karakter kegiatan dan jenis pencahayaan	157
Tabel 5.14. Karakteristik kegiatan, warna, dan alternatif material	161
Tabel 5.15. Akses fisik ke ruang terbuka	164
Tabel 5.16. Analisis kebisingan dan penghawaan ruang	175

Tabel 6.1. Konsep organisasi ruang	183
Tabel 6.2. Konsep skala dan proporsi	184
Tabel 6.3. Konsep warna	186
Tabel 6.4. Konsep material dan tekstur	188
Tabel 6.5. Konsep cahaya	190
Tabel 6.6. Konsep penghawaan ruang	192
Tabel 6.7. Konsep penyelesaian kebisingan	195
Tabel 6.8. Konsep sirkulasi	197



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Skema pola pikir	15
Bagan 2.1. Sirkulasi pengunjung pada perawatan rambut	20
Bagan 2.2. Sirkulasi pengunjung pada ruang perawatan kuku	21
Bagan 2.3. Sirkulasi pengunjung pada ruang <i>facial</i>	21
Bagan 2.4. Sirkulasi pengunjung pada ruang tata rias wajah	22
Bagan 2.5. Pola penataan ruang pada Rudi Hadisuwarno Salon	24
Bagan 2.6. Sirkulasi pengunjung Spa	42
Bagan 4.1. Proses suplay listrik pada generator	121
Bagan 5.1. Hubungan ruang makro	131
Bagan 5.2. Hubungan ruang perawatan tubuh	131
Bagan 5.3. Hubungan ruang perawatan kebugaran tubuh	132
Bagan 5.4. Hubungan ruang pengelola	132
Bagan 5.5. Hubungan ruang penunjang	132
Bagan 5.6. Organisasi ruang	134